

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, Sugiyono (2016: 3) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut Zulfadrial (2012: 2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana peran guru PPKn dalam

menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan berupa kata-kata yang didapatkan dari perilaku atau objek yang diamati.

## 2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014: 5).

Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010: 4). Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk mendapatkan suatu data agar dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan sehingga nanti dapat digunakan memecahkan, memahami dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam penelitian deskriptif data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Peran Guru PPKn dalam Menanggulangi Perilaku Negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak. Sehingga penelitian ini menjadi akurat dan ilmiah dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subyek/informan**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti adalah, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Guru Bimbingan Konseling, Guru Bahasa Inggris, Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data-data dari sumber selain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

### **2. Waktu dan Tempat penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003: 43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam

penelitian ini di SMP Negeri 2 Pontianak yang terletak di Jalan Selayar Kota Pontianak.

Adapun alasan dipilihnya di SMP Negeri 2 Pontianak. Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi peneliti berikut dipaparkan alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Pontianak:

1. Di SMP Negeri 2 Pontianak dipilih karena merupakan dekat dengan tempat tinggal saya yang letaknya strategis dan mudah dijangkau.
2. Selain itu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pontianak ini karena melihat siswanya masih banyak berperilaku negatif dan tidak baik dalam pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Dalam sebuah penelitian di perlukan sebuah data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian, (Darmadi,2014: 33). Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Arikunto, 2002: 122). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002: 82). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Penelitian ini menggunakan data tambahan berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi kegiatan guna memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

## 2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa barang atau benda (Zuldafrial, 2012: 46). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Kepala sekolah, guru PPKn, guru BK, waka kurikulum dan siswa di SMP Negeri 2 Pontianak.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada: kepala sekolah, guru PPKn, waka kesiswaan dan siswa di SMP Negeri 2 Pontianak, data yang diperoleh dari observasi, dan data dari dokumentasi.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Mengutip pendapat Sugiyono (2018: 104) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk teknik pengumpulan data, tidak cukup satu teknik yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Sugiyono (2013: 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku negatif.

#### **b. Teknik Wawancara**

Menurut Sugiyono (2013: 231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

topik tertentu. Sedangkan Menurut Riyanto (2010: 82) menyatakan bahwa interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu.

Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai siswa yang berperilaku negatif, serta untuk mencari data kepada guru dan orang tua mengenai pemberian bimbingan terhadap siswa yang berperilaku negatif Oleh karena itu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011: 231).

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## 2. Alat Pengumpul Data

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk check list (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian.

Zuldafrial (2012: 41) mengatakan Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki.

### b. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011: 198).

Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

### E. Teknik Validitas Data

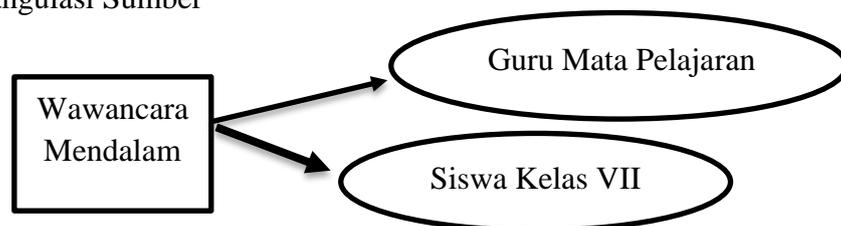
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

##### a. Triangulasi Sumber



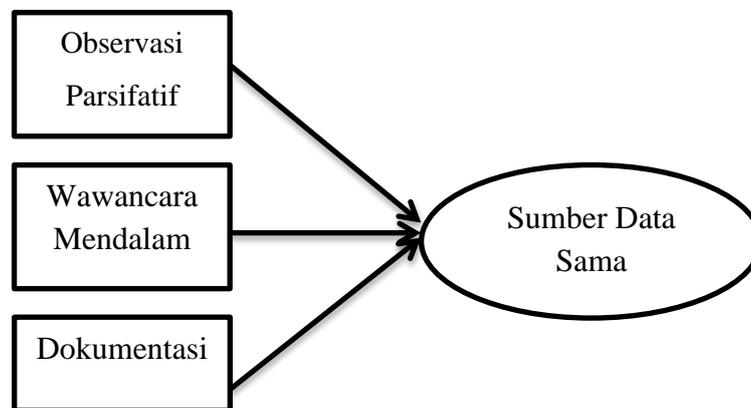
**Gambar 1.1 Triangulasi Sumber**  
(Sugiyono 2018: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi

sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.

Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



**Gambar 1.2 Triangulasi Teknik**  
(Sugiyono 2018: 126)

Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda

## F. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (sajian data) dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi).

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

### 2. *Data Display* (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiono (2017: 249) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

